

**MANAJEMEN PRODUKSI DUA PEMENTASAN  
*MASQUERADE : A STORY BEHIND THE MASK (2023)*  
*ENERVATED : AS THE MIRROR REFLECTS  
THE UNTOLD (2024)*  
OLEH TEATER JUBAH MACAN  
SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Oleh

Nadya Destiani Puspa

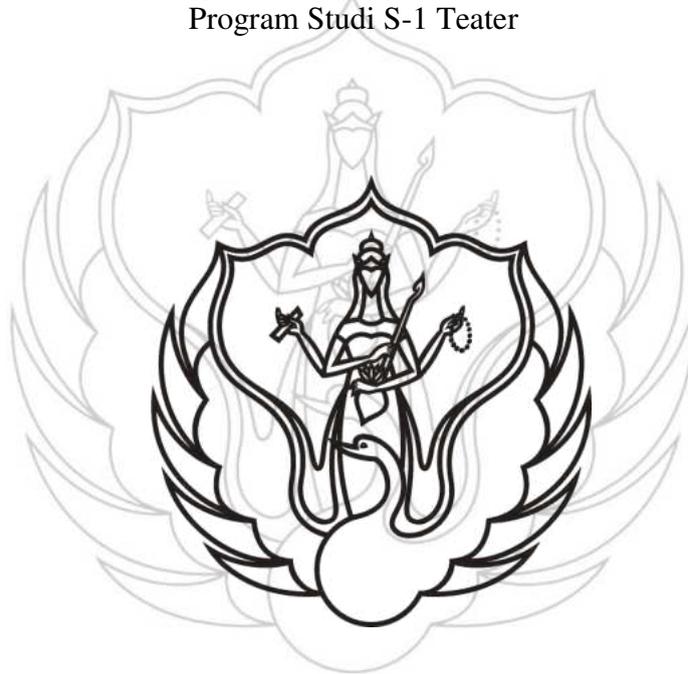
NIM 2111124014

**PROGRAM STUDI S-1 TEATER  
JURUSAN TEATER FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2024/2025**

**MANAJEMEN PRODUKSI DUA PEMENTASAN  
*MASQUERADE : A STORY BEHIND THE MASK (2023)*  
*ENERVATED : AS THE MIRROR REFLECTS*  
*THE UNTOLD (2024)*  
OLEH TEATER JUBAH MACAN  
SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Skripsi

untuk memenuhi salah satu syarat  
mencapai derajat Sarjana Strata Satu  
Program Studi S-1 Teater



Oleh

Nadya Destiani Puspa

NIM 2111124014

**PROGRAM STUDI S-1 TEATER  
JURUSAN TEATER FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2024/2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul:

**MANAJEMEN PRODUKSI DUA PEMENTASAN *MASQUERADE : A STORY BEHIND THE MASK* (2023) *ENERVATED : AS THE MIRROR REFLECTS THE UNTOLD* (2024) OLEH TEATER JUBAH MACAN SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA** diajukan oleh Nadya Destiani Puspa, NIM 2111124014, Program Studi S-1 Teater, Jurusan Teater, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91251), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua Tim Penguji



Silvia Anggreni Purba, M.Sn.

NIP 198206272008122001

NIDN 0027068202

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Dr. Hirwan Kuardhani, M.Hum.

NIP 196407151992032002

NIDN 0015076404

Penguji Ahli/ Anggota Tim Penguji



Prof. Dr. Nur Sahid, M.Hum.

NIP 196202081989031001

NIDN 0008026208

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Mega Sheli Bastiani, M.Sn.

NIP 199011182019032018

NIDN 0018119008

Yogyakarta, 24 - 06 - 25

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dwi Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002

NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi Teater



Wahid Nurcahono, M.Sn.

NIP 197805272005011002

NIDN 0027057803

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Nadya Destiani Puspa  
NIM : 2111124014  
Alamat : Cluster Pualam Green Village, Jatisari-Jatiasih-Bekasi  
Program Studi : S-1 Teater  
No telepon : 081319205376  
Alamat email : [nadyapuspa8@gmail.com](mailto:nadyapuspa8@gmail.com)

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar ditulis sendiri dan tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh akademik di suatu Lembaga Pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/Lembaga lain, kecuali secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Juni 2025



Nadya Destiani Puspa

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Manajemen Produksi Dua Pementasan Masquerade: A Story Behind The Mask (2023) Enervated: As The Mirror Reflects The Untold (2024)” yang ditulis oleh penulis terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu Seni pada Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari skripsi masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini, dapat memberikan referensi bagi para pembaca. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan serta bantuan yang diberikan dengan setulus hati dari berbagai pihak kepada :

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, beserta seluruh pegawai yang terlibat didalam lingkup Rektorat.
2. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, beserta seluruh pegawai yang terlibat didalam lingkup Fakultas.
3. Bapak Rano Sumarno, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Silvia Anggreni Purba, M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan ketua sidang yang telah memberikan saran kepada penulis.

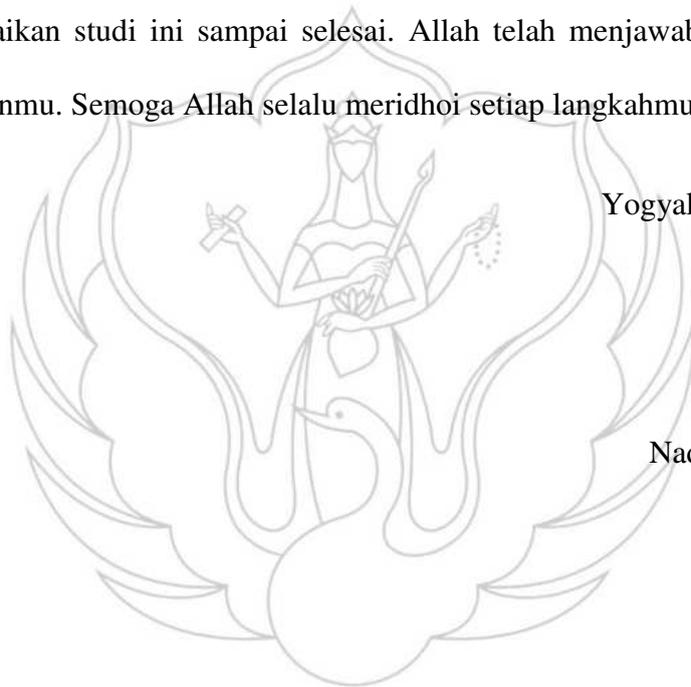
5. Wahid Nurcahyono, M.Sn., selaku Koordinator Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Prof. Dr. Nur Sahid, M.Hum., selaku dosen penguji ahli yang telah sabar dan baik memberikan penulis nasehat, arahan, dan bimbingan agar penulisan dapat tersusun dengan baik dan selesai.
7. Dr. Hirwan Kuardhani, M.Hum., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, nasehat, serta dukungan dalam proses penulisan sampai selesai.
8. Mega Sheli Bastiani, M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi sampai selesai.
9. Nanang Arisona, M.Sn., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama menempuh studi di Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh dosen pengajar, staf dan karyawan di Jurusan Teater yang telah memberikan wawasan dan ilmu kepada penulis.
11. Mamah, Aby, dan Kakak-kakak, selaku keluarga penulis yang tiada henti memberikan dukungan dan kekuatan dengan penuh cinta untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.
12. Teman-teman Teater Kumbhaja, terkhusus teman-teman seperjuangan tugas akhir, dan 1 Kamar 7 Penghuni. Penulis bersyukur dengan sangat bertemu dan berteman baik dengan kalian, segala doa baik dari penulis untuk kalian, mari berjumpa lagi lain waktu, dengan hati yang selalu riang dan penuh menerima.

13. Bapak Sugeng Prihatin, selaku pembina teater Jubah Macan dan narasumber penulis saat penelitian.
14. Teman-teman Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta, selaku narasumber saat penulis melakukan penelitian. Terima kasih sudah berkenan meluangkan waktu untuk berbagi cerita dan informasi mengenai teater Jubah Macan.
15. Terakhir, untuk diri penulis sendiri, selaku orang yang melakukan proses. Terima kasih sudah bersabar, berusaha, dan meyakinkan diri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Allah telah menjawab satu persatu doa dan impianmu. Semoga Allah selalu meridhoi setiap langkahmu.

Yogyakarta, 10 Juni 2025

Nadya Destiani Puspa

2111124014



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Penelitian Terdahulu .....	7
2. Landasan Teori.....	9
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Penulisan.....	17
<b>BAB II TINJAUAN UMUM</b> .....	<b>18</b>
A. Profil Ekstrakurikuler Teater Jubah Macan .....	18
B. Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Teater Jubah Macan .....	33
<b>BAB III ANALISIS</b> .....	<b>49</b>
A. Manajemen Produksi <i>Masquerade: A Story Behind The Mask</i> (2023).....	49
B. Manajemen Produksi <i>Enervated: As The Mirror Reflects The Untold</i> (2024) .....	86
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>126</b>
A. Kesimpulan .....	126
B. Saran .....	127
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>128</b>

**GLOSARIUM..... 135**

**LAMPIRAN..... 136**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pementasan Opera Sutawijaya 2010 .....	21
Gambar 2 Pementasan Enervated 2024.....	23
Gambar 3 Artikel DetikJateng & RadarJogja .....	26
Gambar 4 Artikel KoranBernas & Jejakini .....	27
Gambar 5 Youtube Padmanaba Production .....	28
Gambar 6 X Teater Jubah Macan .....	29
Gambar 7 Instagram Teater Jubah Macan .....	30
Gambar 8 TikTok Teater Jubah Macan .....	31
Gambar 9 Contoh Baliho Pentas Besar .....	32
Gambar 10 Tiket Masquerade (2023) .....	58
Gambar 11 Tim Setting Masquerade (2023).....	59
Gambar 12 Teknis Settingman Masquerade (2023).....	61
Gambar 13 Make Up Masquerade (2023).....	64
Gambar 14 Make Up Pemeran Erik.....	65
Gambar 15 Pentas Besar Masquerade (2023) .....	67
Gambar 16 Komentar YouTube sebagai motivasi dalam Pementasan Masquerade .....	81
Gambar 17 Komentar YouTube sebagai motivasi dalam Pementasan Masquerade .....	82
Gambar 18 Tiket Enervated (2024) .....	96
Gambar 19 Tim Setting Enervated (2024).....	98
Gambar 20 Teknis Settingman Enervated (2024).....	100
Gambar 21 Kostum Snow White & Alcott .....	102
Gambar 22 Test Make Up Enervated (2024) .....	104
Gambar 23 Pentas Besar Enervated (2024) .....	98
Gambar 24 Komentar TikTok Teater Jubah Macan.....	123

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi Teater Jubah Macan .....	34
Tabel 2 Struktur Panitia Pentas Besar Jubah Macan 2023 .....	40
Tabel 3 Struktur Panitia Pentas Besar Jubah Macan 2024 .....	41
Tabel 4 Anggaran Dana Pentas Besar Msquerade (2023).....	80
Tabel 5 Anggaran Dana Pentas Besar Enervated (2024) .....	120
Tabel 6 Kesimpulan Masquerade (2023).....	80
Tabel 7 Kesimpulan Enervated (2024).....	124



**MANAJEMEN PRODUKSI DUA PEMENTASAN *MASQUERADE: A STORY BEHIND THE MASK* (2023) *ENERVATED: AS THE MIRROR REFLECTS THE UNTOLD* (2024) OLEH TEATER JUBAH MACAN SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA**

**INTISARI**

Skripsi ini memilih obyek kajian manajemen produksi Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta dalam dua pementasan teater, yaitu "Masquerade: A Story Behind The Mask" yang dipentaskan pada tahun 2023 dan "Enervated: As The Mirror Reflects The Untold" yang dipentaskan pada tahun 2024.

Penelitian ini untuk menyoroti pentingnya manajemen produksi yang efektif, dalam sebuah pementasan. Manajemen merupakan cara untuk memperlancar jalannya pementasan, mencakup aspek artistik dan non-artistik. Dalam teater, manajemen produksi memainkan peran krusial dalam mengatur berbagai aspek yang terlibat dalam pementasan.

Penelitian ini menggunakan teori lima fungsi manajemen dari George Terry dan Leslie Rue. Lima fungsi tersebut meliputi dari perencanaan, pengorganisasian, penentuan sumber daya manusia, pemberian motivasi, dan pengendalian. Manajemen dapat membantu mewujudkan produksi karya secara maksimal serta tersusun. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yang mencakup wawancara mendalam dan observasi langsung. Hal ini untuk memahami fungsi personel kunci seperti sutradara, pimpinan produksi, dan anggota tim lainnya. Teknik wawancara digunakan untuk menggali aspek-aspek tugas para pelaku pementasan yang terlibat.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa praktik manajerial yang terstruktur dan sistematis, berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan pementasan teater. Manajemen yang baik tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam alokasi sumber daya, tetapi juga memperkuat komunikasi antar anggota tim, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan audiens dan pengalaman para pelaku pementasan.

Kata Kunci: Manajemen Produksi, Pementasan, Audiens, Sumber Daya Manusia.

**PRODUCTION MANAGEMENT OF TWO PERFORMANCES  
MASQUEADE: A STORY BEHIND THE MASK (2023) ENERVATED:  
AS THE MIRROR REFLECTS THE UNTOLD (2024) BY TEATER  
JUBAH MACAN SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA**

**ABSTRACT**

This research focuses on the study of production management in the Jubah Macan Theater of SMA Negeri 3 Yogyakarta, specifically analyzing two theatrical performances: "Masquerade: A Story Behind The Mask," staged in 2023, and "Enervated: As The Mirror Reflects The Untold," staged in 2024.

The purpose of this research is to highlight the importance of effective production management in theatrical performances. Management serves as a means to facilitate the smooth execution of a performance, encompassing both artistic and non-artistic aspects. In theater, production management plays a crucial role in organizing the various elements involved in a performance.

This study employs the theory of the five functions of management as proposed by George Terry and Leslie Rue. These five functions include planning, organizing, human resource allocation, motivation, and control. Effective management can help realize the production of works to their fullest potential and in an organized manner. The research methodology utilized is qualitative, involving in-depth interviews and direct observations. This approach aims to understand the roles of key personnel such as the director, production leader, and other team members. Interview techniques are employed to explore the various tasks of the individuals involved in the performance.

The findings of this research indicate that structured and systematic managerial practices significantly contribute to the success of theatrical performances. Good management not only enhances efficiency in resource allocation but also strengthens communication among team members, which in turn increases audience engagement and enriches the experience of the performers.

**Keywords :** Production Management, Performance, Human Resource, Audience.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manajemen Produksi dalam keproduksian teater, merupakan bagian dari pementasan yang memerlukan segala aspek untuk diatur. Pengaturan meliputi sumber daya manusia, perencanaan, penjadwalan, pengelolaan anggaran, serta koordinasi tim antar divisi. Hal ini, agar pementasan berjalan lancar secara efektif dan efisien.

Manajemen produksi harus digunakan untuk menghindari, dampak pada buruknya komunikasi tim antar divisi. Dibutuhkan rencana maupun penjadwalan yang tersusun dengan baik. Kualitas pementasan dapat menurun dengan tidak adanya manajemen. Manajemen berdampak pula pada antusiasme penonton, pengaturan promosi, resiko kecelakaan kerja yang tinggi dan sebagainya. Anggaran dapat melonjak akibat tidak adanya perencanaan dan pengelolaan yang baik. Manajemen produksi penting dalam suatu keproduksian pementasan teater.

Teater Jubah Macan merupakan salah satu ekstrakurikuler SMA Yogyakarta yang tetap eksis hingga saat ini sejak awal organisasi terbentuk. Jubah Macan selalu menerapkan manajemen produksi pada setiap proses pementasan, membuat kelompok ekstrakurikuler tersebut, dapat konsisten menggelar pementasan setiap tahunnya. Struktur panitia selalu sama dan keanggotaan dalam panitia diserahkan secara turun temurun, namun tetap berada di bawah pengawasan kepanitiaan sebelumnya atau disebut *Macan Tua*.

Berbagai keberhasilan yang mereka raih, sejak proses produksi hingga pementasan menjadi hal menarik untuk dikaji dari sisi manajemen produksi. Teater Jubah Macan setiap tahun berhasil memperoleh dukungan dari sponsor-sponsor ternama. Hal tersebut, karena pengajuan proposal yang dirancang oleh tim manajemen tanpa bantuan vendor.

Teater Jubah Macan adalah ekstrakurikuler dari SMA Negeri 3 Yogyakarta yang dibentuk sejak tahun 1990. Ekstrakurikuler teater ditetapkan oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Yogyakarta saat itu, yakni Drs. Nursisto. Setiap tahunnya, Teater Jubah Macan mengadakan pementasan, yang biasa disebut Pentas besar Jubah Macan. Pentas tersebut, mulai dikenal masyarakat sejak tahun 2010, dalam pementasan berjudul “Opera Sutawijaya”. Saat era covid-19, Teater Jubah Macan tetap menggelar pementasan virtual pada tahun 2021 dengan judul “The Ethereal : Beauty and The Beast”. Dalam publikasinya, mendapat jumlah penonton 768rb. Hal tersebut, menjadikan nama Jubah Macan semakin dikenal luas oleh masyarakat, khususnya kalangan remaja.

Setiap cerita yang Teater Jubah Macan tampilkan, dikemas dengan isi cerita maupun dialog sesuai kategori usia mereka. Mengaitkan juga dengan isu yang ramai diperbincangkan masyarakat, serta mengandung pesan moral untuk para peaku pementasan maupun penonton.

Pementasan membutuhkan persiapan kurang lebih delapan bulan. Persiapan terdiri dari pembentukan panitia keproduksian, pemilihan naskah hingga casting aktor. Awalnya saat menggelar pentas besar, mereka selalu berkolaborasi dengan *orchestra* dan paduan suara dari pemain luar sekolah. Namun, siswa-siswi SMA

Negeri 3 Yogyakarta yang memiliki minat bakat dalam musik, membentuk tim *orchestra* dan paduan suara. Saat ini juga turut menjadi ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Sejak tahun 2016, Pentas Besar Jubah Macan dalam setiap pementasan, mulai diiringi oleh Padmanaba *Orchestra* dan Paduan Suara Padmanaba sebagai pendukung dalam cerita dan menambah kesan pementasan agar semakin megah. Pentas Besar Jubah Macan, selalu dengan pembawaan pementasan secara kolosal, menggunakan koreografi, musik, paduan suara, serta penataan artistik yang dirancang oleh siswa-siswi yang terlibat dalam setiap-tiap pementasannya.

Pentas Besar Jubah Macan tahun 2000-an, memulai pementasan dengan berbagai naskah drama karya Nano Riantiarno. Pada tahun 2012, mereka mulai mengadaptasi dari cerita atau film barat. Seperti “Romeo & Juliet”, “Beauty and The Beast, The Phantom Of The Opera”, “Mirror-Mirror: The Snow White Legend Comes Alive”. Berbagai pementasan diatas, telah berhasil dipentaskan atas kerjasama sumber daya manusia yang terlibat dengan melakukan manajerial keproduksian yang tersusun dengan baik dan efektif. Hal ini, dapat dilihat dari pementasan dua tahun terakhir, yaitu “Masquerade : A Story Behind The Mask” (2023) dan “Enervated : As The Mirror Reflects The Untold” (2024).

Masquerade dan Enervated adalah dua pentas besar yang dipentaskan oleh kelompok Jubah Macan dalam tahun yang berbeda. Masquerade merupakan adaptasi musikal dari karya Andrew Lloyd Webber berjudul “The Phantom Of The Opera”.

Setelah dua tahun, hanya dapat disaksikan secara virtual. Masquerade menandai kembalinya Jubah Macan ke pementasan offline. Pertunjukan Masquerade, membawakan tema “A Story Behind The Mask” dan “Ambisi Menghabisi”. Masquerade menggunakan konsep topeng, memiliki arti dan maksud menyamakan ambisi, hasrat, dan ego dalam diri manusia.

Kesuksesan Masquerade, terbukti dengan terjualnya 900 tiket melalui platform yesplis.com. Hal ini, karena kepanitiaan memiliki peran penting dalam produksi, yakni Ki Sugeng Prihatin sebagai pembimbing, Johan Budiyanto sebagai sutradara utama, dan Usaid El-Rafie sebagai pimpinan produksi.

Enervated merupakan cerita diadaptasi dari film fantasi komedi “Mirror-Mirror: The Snow White Legend Comes Alive” di sutradarai oleh Tarsem Singh. Pementasan menceritakan kisah seorang ratu yang dikuasai oleh obsesi, dan rela mengorbankan segala hal untuk mencapai tujuannya. Jubah Macan bermaksud menyampaikan pesan moral dan pelajaran hidup. Enervated membawakan tema “As The Mirror Reflects The Untold” dan “Terbutakan Obsesi”. Pementasan mengeksplorasi gagasan, bahwa rahasia yang tersembunyi, akhirnya akan terungkap. Pentas besar Enervated juga tidak kalah sukses dari pentas besar Masquerade. Pementasan Enervated berhasil menjual sebanyak 985 tiket dalam waktu satu hari, melalui platform yesplis.com dan mendapat dukungan berbagai sponsor.

Seperti halnya dengan pentas besar Masquerade, para siswa-siswi dan pelatih ekstrakurikuler Teater Jubah Macan turut terlibat dalam produksi ini. Bersama Ki Sugeng Prihatin sebagai pembimbing, Nayahani Imara Wijaya sebagai sutradara

utama, dan Enzo Cadatra Abhinanda sebagai pimpinan produksi. Secara keseluruhan, baik pementasan *Masquerade* maupun *Enervated*. Menampilkan bakat dan kreativitas yang dicerminkan dari teater Jubah Macan. Kedua pementasan ini tidak hanya menghibur para penonton tetapi juga merefleksikan tema-tema penting seperti ambisi, keinginan, ego, obsesi, dan konsekuensi dari keserakahan yang tidak terkendali.

Kembalinya kelompok teater Jubah Macan dalam format pementasan offline, setelah dalam dua tahun pementasan online. Menunjukkan secara langsung, bahwa konsep manajemen keproduksian dan pengemasan pementasan jika dilakukan dengan baik, akan menarik dan memikat audiens untuk menantikan pementasan yang akan datang.

Pementasan yang dilakukan oleh Teater Jubah Macan, mendapatkan respon positif dari masyarakat terutama kalangan remaja sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA) lain. Para pelaku pementasan mendapatkan banyak pengalaman baik dalam proses pra produksi hingga pasca produksi. Hal ini terkait, bagaimana mereka belajar mengenal dunia seni peran, mereka dapat saling mengenal satu sama lain lebih dekat, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, tujuan dari mengkaji manajemen produksi pada pementasan Teater Jubah Macan sejak dua tahun terakhir yaitu *Masquerade* (2023) dan *Enervated* (2024) untuk mengetahui faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan dari setiap pementasan, terutama dalam manajemen. Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui dan memahami strategi yang diterapkan oleh

Teater Jubah Macan dalam mengatur dan bertahan secara konsisten untuk pementasan setiap tahunnya.

Penelitian manajemen produksi pementasan yang dikelola oleh kelompok Jubah Macan, diharapkan dapat memberikan wawasan serta acuan bagi teater atau ekstrakurikuler lain. Khususnya pada tingkat SMA, untuk pengembangan kegiatan seni peran di sekolah, dan menerapkan pengembangan manajemen produksi pada setiap pementasan yang diselenggarakan, agar dapat berjalan dengan baik dan berkualitas.

Hasil kajian dari Manajemen Produksi Pementasan “Masquerade : A Story Behind The Mask (2023)” dan “Enervated : As The Mirror Reflects The Untold (2024)” oleh Teater Jubah Macan akan dilakukan suatu sosialisasi, seperti presentasi kepada teater-teater SMA lain dengan (minimal) 3 SMA di Yogyakarta. Karena dengan adanya suatu sosialisasi, bermanfaat bagi suatu ekstrakurikuler teater. Mendapatkan suatu motivasi, agar struktur manajerial dalam keproduksian dapat berjalan dengan baik dan konsisten setiap tahun. Tentunya, atas persetujuan dan kesepakatan bersama Kelompok Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta selaku objek dalam kajian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana manajemen produksi teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta dalam dua tahun terakhir pada pementasan “Masquerade” dan “Enervated”?
2. Bagaimana eksistensi Ekstrakurikuler teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta di Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian adalah:

1. Menganalisis manajemen produksi teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta dalam dua tahun terakhir pada pementasan “Masquerade” dan “Enervated”
2. Menganalisis eksistensi Ekstrakurikuler teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta di Yogyakarta

## **D. Tinjauan Pustaka**

### **1. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam meneliti dan menulis karya, serta sebagai data untuk menunjukkan keaslian dalam tulisan yang sedang ditulis. Penelitian mengenai manajemen produksi dari Jubah Macan telah dilakukan sebelumnya namun dalam pementasan berbeda serta tahun yang berbeda.

Terdapat penelitian berupa skripsi dan jurnal, berkaitan dengan teater Jubah Macan dan manajemen produksi, yaitu skripsi dengan judul penelitian

“Manajemen Produksi SMA Negeri di Yogyakarta studi kasus Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta Pementasan Caligula dan Teater Kertas SMA Negeri 2 Yogyakarta Pementasan Kong X Kong” oleh (Putra,2017). Penelitian tersebut, terdapat perbandingan proses serta pengelolaan manajemen produksi Teater Jubah Macan dan Teater Kertas dalam menjalankan keproduksian hingga pentas.

Jurnal dengan judul “Pembelajaran Manajemen Pertunjukan Virtual Pada Pementasan Teater di SMA Negeri 3 Yogyakarta” oleh (Nisaburi, N.W dkk 2023). Dalam penelitian tersebut, berupa pengelolaan para anggota teater Jubah Macan yang terlibat dalam pementasan dapat melakukan proses manajemen pertunjukan dengan berkomunikasi secara online, dan pementasan dilakukan secara virtual melalui YouTube.

Meskipun memiliki kesamaan dalam objek pada dua penelitian sebelumnya, penelitian ini akan berfokus pada manajemen produksi milik teater Jubah Macan dengan melihat dua pementasan dalam rentang dua tahun terakhir. Penelitian ini, akan membahas pementasan Masquerade yang merupakan kembalinya pementasan offline, setelah pementasan selama dua tahun sebelumnya dilakukan secara virtual. Pementasan Masquerade dan Enervated merupakan dua pentas besar yang cukup dinanti oleh masyarakat sekolah maupun umum yang berhasil dipentaskan secara offline dengan konsep musik, koreografi yang dirancang sekreatif mungkin oleh para siswa-siswi SMA Negeri 3 Yogyakarta yang terlibat dalam pementasan, dan itu semua tidak terlepas dari tim keproduksian yang

melakukan perencanaan, pengelolaan manajemen produksi yang berjalan dengan baik sampai pada pementasan.

Penelitian mengenai Masquerade dan Enevated belum pernah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat diteruskan dengan judul Manajemen Produksi Pementasan Masquerade : A Story Behind The Mask (2023), Enevated : As The Mirror Reflects The Untold (2024) Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta.

## **2. Landasan Teori**

### **a. Manajemen Seni Pertunjukan**

Manajemen Seni Pertunjukan merupakan suatu proses merencanakan, mengambil keputusan, memimpin, mengendalikan sumber daya manusia, keuangan dapat terlaksana dengan lancar dan terorganisir (Merry, 2022:9).

Manajemen seni pertunjukan adalah keberhasilan produksi seni pertunjukan bergantung pada pemahaman prinsip, dasar, dan prosedur kerja yang sistematis. Hal ini meliputi tahap-tahap mulai dari pemilihan cerita, intepretasi lakon, pemilihan tim, yang tepat, pengaturan latihan, hingga evaluasi akhir pertunjukan (Dietrich, 1960:5 ;Hery, 2014:10).

Dalam suatu seni pertunjukan, manajemen dapat menjadi fungsi sebagai sarana bagi seniman dalam melakukan pengelolaan urusan-urusan di luar artistik sehingga seniman dapat menggarap karya seninya sendiri lebih terfokus. Manajemen dapat membantu mewujudkan produksi karya secara maksimal serta tersusun (Merry, Violyta, 2022:9). Mary Parker Follet mengatakan, manajemen adalah seni yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tanggung jawab kerja

melalui orang lain. Artinya, seni menggunakan suatu perencanaan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan manusia dan sumber daya lain agar terwujud tujuan organisasi secara efektif (Bukhori, dkk: 2005:1).

#### b. Manajemen Produksi

Manajemen produksi sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Efektif yang dimaksud bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Menggunakan kata “proses” adalah cara yang sistematis untuk melakukan pekerjaan. Dengan pemahaman manajemen sebagai proses atau ilmu berarti semua manajer tanpa harus memperhatikan kecakapan, keterampilan dan bakat khusus, harus melaksanakan kegiatan- kegiatan yang saling berkaitan dalam pencapaian tujuan yang diinginkan (Griffin; Jazuli, 2014:1).

Menurut Terry dan Rue (Terry & Rue, 2019:8) terdapat lima fungsi dalam manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, penentuan sumber daya manusia, pemberian motivasi, dan pengendalian yang dapat digunakan dalam pengaturan manajemen yang diuraikan sebagai berikut

(1) Planning (perencanaan), yaitu proses mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai di masa depan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya. Perencanaan yaitu rencana yang dilakukan untuk suatu rancangan, dan niat. Menurut Hasibuan (Hasibuan, 2017:40) perencanaan merupakan proses menghubungkan pada fakta-fakta dan menggunakan asumsi untuk mencapai

rancangan yang ingin dicapai. Perencanaan dapat berfungsi sebagai beberapa bagian terdiri dari beberapa hal, yaitu melakukan survei lingkungan sekitar, menentukan tujuan akan sampai kemana secara jelas, mengantisipasi mengenai keadaan-keadaan yang terjadi dimasa yang akan datang selama, mempertimbangkan segala tindakan dan usulan yang diajukan, dan terus menjalin komunikasi selama proses perencanaan.

(2) Organizing (pengorganisasian), yaitu proses pengidentifikasi dan pemberian wewenang untuk melaksanakan berbagai tugas signifikan. Organisasi merupakan suatu hal yang berbeda dengan pengorganisasian. Organisasi yaitu suatu wadah yang statis, sedangkan pengorganisasian yaitu salah satu dari fungsi dan proses dinamis dalam manajemen. Memahami pengorganisasian agar mendalam, dapat dilihat dari beberapa ciri yang dimiliki oleh organisasi, seperti yang dinyatakan oleh Hasibuan (2017:122), bahwa manusia, dalam organisasi akan berjalan jika ada orang yang berkontribusi dalam kerja, seperti pemimpin, dan yang dipimpin. Tempat, dalam organisasi akan ada jika terdapat tempat kedudukannya. Tujuan, dalam organisasi akan ada jika memiliki tujuan yang ingin dicapai. Pengorganisasian memiliki fungsi, melakukan penetapan dengan teliti pekerjaan yang akan dilakukan dan kepada siapa pekerjaan itu diberikan. Pengorganisasian dapat menentukan pembagian pekerjaan dengan pertanggung jawaban dan luas kekuasaan.

(3) Staffing (penentuan sumber daya manusia), dalam penentuan sumber daya manusia, tentunya akan ada proses rekrutmen, dari mereka yang dapat lolos akan mendapatkan tanggung jawab kerja untuk dijalankan dan mendapatkan target

tertentu sesuai perencanaan yang telah dibuat. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) perlu berperan aktif dalam merencanakan, mengelola, dan mengendalikan organisasi, terutama dalam hal alokasi dan pengembangan SDM. Penting untuk mengubah sistem kerja dari yang bersifat responsif menjadi lebih proaktif, serta beralih dari struktur fungsional ke struktur yang lebih fleksibel. Selain itu, pelaksanaan kebijakan strategis juga sangat diperlukan (Utamy dkk, 2020:227). Dalam konteks pendidikan, dukungan yang kuat dari Manajemen SDM dan komitmen kepala sekolah sangat penting untuk mencapai keberhasilan organisasi secara keseluruhan. Hal ini juga berkontribusi pada pengembangan, pencapaian keunggulan kompetitif, dan peningkatan mutu pendidikan.

(4) *Motivating* (pemberian motivasi), yaitu berkaitan dengan manusia, seperti proses membimbing atau memfokuskan perilaku orang-orang yang termasuk pada bagian pekerjaan, biasanya mereka akan mendapatkan penjelasan dari atasan untuk tujuan-tujuan dari pekerjaan atau tugas yang ada, memberikan rasa keamanan dan kenyamanan dalam lingkungan pekerjaan agar tidak adanya rasa tertekan. Menurut Siagian (2002:89), motivasi kerja dapat diartikan sebagai dorongan yang mendorong individu untuk memberikan kontribusi maksimal demi mencapai tujuan organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian tujuan organisasi juga berpengaruh pada tercapainya tujuan pribadi setiap anggota. Dalam konteks ini, pemimpin memiliki peran yang signifikan dalam membangun dan meningkatkan semangat motivasi kerja di antara pegawai. Terdapat hubungan yang erat antara motivasi kerja dan kinerja; peningkatan motivasi kerja akan

berdampak positif pada kinerja, dan sebaliknya, kinerja yang baik juga dapat meningkatkan motivasi kerja.

(5) Controlling (pengendalian atau memantau), dalam pengendalian manajemen dapat terlihat mengenai bagaimana proses dilakukan, pengendalian dapat berupa monitor proses perencanaan yang sedang berjalan. Menurut Strong dalam Hasibuan (2017: 241-242), pengendalian merupakan proses mengatur rangkaian faktor dalam suatu perusahaan, agar berjalan sesuai keputusan dan rencana. Pengendalian terdiri dari cakupan penilaian dan koreksi, yang membuat suatu perusahaan atau organisasi dapat mengetahui, bahwa segala tindakan yang dilakukan oleh anggotanya telah sesuai dengan rencana dan berjalan baik.

#### c. Manajemen Produksi Teater

Manajemen produksi teater yaitu meliputi suatu perencanaan dalam kegiatan berupa produksi teater sehingga hasil akhirnya dapat dipentaskan dan menyentuh hati penonton. Manajemen produksi dalam teater terbagi menjadi dua bagian yaitu manajemen artistik dan manajemen non-artistik. Manajemen artistik yang tugasnya dikelola sutradara, membawahi cerita, skenografi, para aktor, tata musik, dan koreografi. Sedangkan, manajemen non-artistik meliputi perencanaan produksi, perizinan, karcis, keuangan, publikasi, promosi, grafis, sponsorship, kesehatan, konsumsi, keamanan, kebersihan.

Semua termasuk dari tanggung jawab jadwal latihan maupun tanggal pementasan dikelola oleh Pimpinan Produksi (Riantiarno, 2011:XII). Manajemen produksi dalam pementasan berkaitan dan penting, karena manajemen produksi akan dijalankan oleh suatu organisasi dengan berbagai koordinasi dan

pementasan yang baik akan selalu ada keproduksian yang mengatur, agar meminimalisir kesalahan teknis dan hal-hal yang tidak diinginkan lainnya.

Penelitian ini berjudul, Manajemen Produksi Dua Pementasan “Masquerade: A Story Behind The Mask (2023)” & “Enervated: As The Mirror Reflects The Untold (2024)” oleh Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta. Menggunakan teori lima fungsi manajemen, dari Terry dan Rue. Terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penentuan sumber daya manusia, pemberian motivasi, dan pengendalian. Karena sebagai penilaian dan koreksi, bahwa organisasi beserta pementasan tersebut telah diatur dan diselenggarakan secara efisien dan efektif.

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penyajian secara deskriptif. Menurut Moleong (2007: 6). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara pandang yang menyeluruh (holistik), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah".

Menurut Erickson, penelitian kualitatif adalah suatu usaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap mereka (Erickson, 1968; Anggito, & Setiawan, 2018:7).

Dalam penelitian ini, data akan diperoleh dan dikumpulkan dengan tahapan observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data. Penelitian dilakukan berlokasi di SMA Negeri 3 Yogyakarta Jl. Yos Sudarso No.7 RT/RW 05/03, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Yogyakarta.

## 1. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya terkait ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. (Adler & Adler (1987:389); Hasyim, 2016:26).

Observasi dilakukan seperti memberikan surat izin resmi penelitian dari Institut sebagai bentuk bukti formal bahwa penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Dan menyaksikan karya-karya yang secara virtual untuk menjadikan tahap awal pengumpulan informasi mengenai Teater Jubah Macan.

### b. Wawancara

Wawancara memiliki definisi yang lebih rinci bahwa wawancara adalah proses komunikasi interaktif antara dua pihak, setidaknya satu di antaranya memiliki tujuan yang dapat diprediksi dan penting, dan biasanya melibatkan pertanyaan dan jawaban (Stewart & Cash 2000; Amita, 2022:68).

Peneliti dapat menggunakan tahapan wawancara sebagai sumber informasi yang mendalam dan berkaitan tentang objek yang ingin diteliti, sehingga peneliti memahami suatu fenomena dari objek tersebut, menggali informasi dari narasumber. Wawancara adalah saat saksi atau orang yang terlibat dalam peristiwa

dapat memberikan keterangan secara langsung mengenai informasi yang ingin ditelusuri lebih lanjut dan dapat diberitakan (Morissan, 2008:79).

Melakukan wawancara kepada Pembina Teater Jubah Macan, Ketua Teater Jubah Macan, Wakil Teater Jubah Macan, Sutradara Utama, Pimpinan Produksi, Asisten Pimpinan Produksi dari pentas besar Masquerade dan Enervated.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan catatan tertulis ataupun dokumen (Ulfah, 2022:153).

Dalam penelitian ini, akan melampirkan berupa dokumentasi saat wawancara kepada narasumber terkait, dan arsip (potret pementasan, potret saat latihan, potret saat menggarap properti, maupun file pengeluaran produksi, dan lainnya yang dapat dilampirkan).

#### d. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk pengorganisasian data, membagi menjadi beberapa bagian kecil, melakukan sintesa, menyusun pola-polanya, menentukan bagian yang penting, dan kemudian membuat kesimpulan (Silalahi, 2010:244).

Analisis data tematik adalah cara yang dapat digunakan untuk menganalisa data dengan tujuan mengenali pola dan menentukan tema dengan data yang dimiliki oleh peneliti (Sitasari, 2022:80). Tahapan-tahapan yang digunakan dalam analisis data tematik yaitu membaca dan memahami data yang telah dikumpulkan untuk melihat gambaran umum, mengidentifikasi hal-hal yang dapat dikaitkan, sehingga informasi dapat dikelompokkan, menyusun hasil analisis dalam bentuk laporan yang jelas dan terstruktur.

Analisis dilakukan dengan reduksi data, yaitu menyortir hasil wawancara dengan beberapa pengurus Teater Jubah Macan yang terlibat dalam proses wawancara untuk pengumpulan data. Penyajian data yaitu menguraikan hasil data yang bertujuan untuk mempermudah dalam memahami alur penelitian dalam bentuk teks.

## **B. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian Di Balik Layar Teater Jubah Macan SMA Negeri 3 Yogyakarta : Manajemen Produksi Pementasan Masquerade : A Story Behind The Mask (2023), *Enervated : As The Mirror Reflects The Untold* (2024) sebagai berikut.

Bab I Terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Membahas mengenai profil Teater Jubah Macan, struktur organisasi Teater Jubah Macan, mengenai Pentas Besar Jubah Macan

Bab III Membahas mengenai Manajemen Produksi pementasan Masquerade dan *Enervated*.

Bab IV Berisi kesimpulan dan saran.